

Penanggung jawab isi

Arie Wibowo Kurniawan, S.Si, M.Ak

Penulis

Suprihantono Atmojo

Penyunting

Tindo Novenda

Kreatif

Sulistyo Adri Nugroho

Fotografe

Nooreva





| Seni dan Budaya<br>Indonesia                           | 02 |   |  |
|--|----|---|--|
| Kekayaan Seni<br>Budaya Indonesia                      | 04 | Program Keahlian<br>Seni Tari   |  |
| Potensi Industri<br>Kreatif                            |    | Program Keahlian<br>Seni Karawitan                                      |  |
| SMK Seni dan<br>Industri Kreatif                       | 15 | Program Keahlian<br>Seni Pedalangan                                     |  |
| Program Keahlian<br>Seni Rupa                          | 16 | Program Keahlian<br>Seni Teater   |  |
| Program Keahlian<br>Desain dan Produk<br>Kreatif Kriya | 26 | Program Keahlian Seni <i>Broadcasting</i> dan Film  Profil Beberapa SMK |  |
| Program Keahlian<br>Seni Musik                         | 32 | Dibidang Industri<br>Kreatif  |  |

# Seni dan Budaya Indonesia

Indonesia kaya akan ragam seni budaya yang membanggakan, maka sudah selayaknya bagi bangsa dan masyarakat negeri ini untuk melestarikan dan menjaga ragam seni budaya yang ada di Indonesia ini. Jadi tidak mustahil jika banyak hasil cipta rasa dan karya dalam berbagai adat dan ragam seni budaya yang dimiliki oleh bangsa Indonesia ini selalu dilirik oleh bangsa-bangsa lain didunia. Kebudayaan nasional adalah kebudayaan yang diakui sebagai identitas nasional yang merepresentasikan jatidiri dan karakter bangsa di mata dunia.

Seni budaya berasal dari dua suku kata Seni dan Budaya. Seni sebenarnya berasal dari bahasa Sansekerta yaitu *sani* memiliki arti pemujaan, pelayanan atau persembahan. Sehingga selalu dihubungkan dengan sebuah upacara keagamaan yang dikenal dengan kesenian. Namun juga ada yang berpendapat lain (Padmapusphita) bahwa kata seni berasal dari Belanda Genie yang dapat diartikan jenius. Jadi bisa disimpulkan seni itu merupakan kemampuan bakat yang dimiliki sejak lahir buah dari kejeniusan. Maka dalam makna yang lain Seni adalah ide atau gagasan proses dari sebuah pemikiran manusia, dan oleh karena itu merupakan sinonim dari ilmu. Pada masa sekarang ini, seni bisa dilihat dalam intisari ekspresi dan sebuah cipta rasa manusia dalam melahirkan kreatifitas. Seni sangat sulit untuk dijelaskan secara literal dan juga sulit sulit untuk dinilai, disebab masingmasing individu manusia mempunyai nilai cita rasa yang berbeda antara satu dengan yang lainnya. Beberapa para ahli definisi mengartikan bahwa seni merupakan sebuah aktifitas dalam perbuatan yang timbul dan bersifat keindahan, menyenangkan dan dapat memberikan kepuasan

tersendiri dalam jiwa suatu manusia. Sebuah seni juga bisa kita gambarkan dari sebuah penjiwaan yang dalam, dan berbeda antara orang satu dengan yang lainnya.

Kata Budaya sendiri berasal dari bahasa Sansekerta yaitu buddhayah, yang merupakan bentuk jamak dari kata buddhi - budi atau akal yang diartikan sebagai hal-hal yang berkaitan dengan budi dan akal pikir manusia. Tapi semua terangkum menjadi satu yaitu sebuah ragam seni budaya yang ber- BHINNEKA TUNGGAL IKA yaitu "berbeda-beda tetapi tetap satu" dengan menjunjung nilai adat ketimuran dan berasaskan dasar negara Pancasila. Secara definisi budaya dapat di artikan sebagai sebuah tata cara hidup manusia yang dilakukan secara kelompok atau masyarakat, lalu di wariskan turuntemurun dari generasi ke generasi.

# SA











# NIE







**BUDAYA** 

DHI

## Kekayaan Seni Budaya Indonesia

Dalam konteks pemahaman masyarakat majemuk, selain kebudayaan kelompok suku bangsa, masyarakat Indonesia juga terdiri dari berbagai kebudayaan daerah bersifat kewilayahan yang merupakan pertemuan dari berbagai kebudayaan kelompok sukubangsa yang ada didaerah tersebut. Dengan jumlah penduduk 200 juta orang dimana mereka tinggal tersebar dipulaupulau di Indonesia. Mereka juga mendiami dalam wilayah dengan kondisi geografis yang bervariasi. Mulai dari pegunungan, tepian hutan, pesisir, dataran rendah, pedesaan, hingga perkotaan. Hal ini juga berkaitan dengan tingkat peradaban kelompok-kelompok sukubangsa dan masyarakat di Indonesia yang berbeda.

Karena budaya adalah bentuk perilaku hidup manusia maka budaya juga mampu menggambarkan perjalanan sebuah bangsa. Seperti tarian misalnya, tarian di Indonesia juga mencerminkan sejarah panjang Indonesia. Beberapa keluarga bangsawan: berbagai istana dan keraton yang hingga kini masih bertahan di berbagai bagian Indonesia menjadi benteng pelindung dan pelestari budaya istana. Perbedaan paling ielas antara tarian istana dengan tarian rakyat tampak dalam tradisi tari Jawa. Masyarakat Jawa yang berlapis-lapis dan bertingkat tercermin dalam budayanya. Jika golongan bangsawan kelas atas lebih memperhatikan pada kehalusan, unsur spiritual, keluhuran, dan keadiluhungan; masyarakat kebanyakan lebih memperhatikan





damar samudro

unsur hiburan dan sosial dari tarian. Sebagai akibatnya tarian istana lebih ketat dan memiliki seperangkat aturan dan disiplin yang dipertahankan dari generasi ke generasi, sementara tari rakyat lebih bebas, dan terbuka atas berbagai pengaruh.

Seni tari di indonesia juga bisa masuk kedalam beberapa golongan, Dalam katagori sejarah, seni tari Indonesia dapat dibagi ke dalam tiga era: era kesukuan prasejarah, era Hindu-Buddha, dan era Islam. Berdasarkan pelindung dan pendukungnya, dapat terbagi dalam dua kelompok, tari keraton (tari istana) yang didukung kaum bangsawan, dan tari rakyat yang tumbuh dari rakyat kebanyakan. Berdasarkan tradisinya, tarian Indonesia dibagi dalam dua kelompok;

tari tradisional dan tari kontemporer.

Perlindungan kerajaan atas seni dan budaya istana umumnya digalakkan oleh pranata kerajaan sebagai penjaga dan pelindung tradisi mereka. Misalnya para Sultan dan Sunan dari Keraton Yogyakarta dan Keraton Surakarta terkenal sebagai pencipta berbagai tarian keraton lengkap dengan komposisi gamelan pengiring tarian tersebut.

Tarian Indonesia menunjukkan kompleksitas sosial dan pelapisan tingkatan sosial dari masyarakatnya, yang juga menunjukkan kelas sosial dan derajat kehalusannya. Berdasarkan pelindung dan pendukungya, tari rakyat adalah tari yang dikembangkan dan didukung oleh rakyat kebanyakan, baik di pedesaan maupun di perkotaan.

Dibandingkan dengan tari istana (keraton) yang dikembangkan dan dilindungi oleh pihak istana, tari rakyat Indonesia lebih dinamis, enerjik, dan relatif lebih bebas dari aturan yang ketat dan disiplin tertentu, meskipun demikian beberapa langgam gerakan atau sikap tubuh yang khas seringkali tetap dipertahankan. Tari rakyat lebih memperhatikan fungsi hiburan dan sosial pergaulannya daripada fungsi ritual.

Tari tradisional Indonesia mencerminkan kekayaan dan keanekaragaman bangsa Indonesia. Beberapa tradisi seni tari seperti; tarian Bali, tarian Jawa, tarian Sunda, tarian Minangkabau, tarian Palembang, tarian Melayu, tarian Aceh, dan masih banyak lagi adalah seni tari yang berkembang sejak dahulu kala, meskipun demikian tari ini tetap dikembangkan hingga kini. Penciptaan tari dengan koreografi baru, tetapi masih di dalam kerangka disiplin tradisi tari tertentu masih dimungkinkan. Sebagai hasilnya, muncullah beberapa tari kreasi baru. Tari kreasi baru ini dapat merupakan penggalian kembali akar-akar budaya yang telah sirna, penafsiran baru, inspirasi atau eksplorasi seni baru atas seni tari tradisional.

Tak hanya Seni Tari, Indonesia juga memiliki kekayaan seni budaya bidang yang lain juga seperti Seni Lukis, Seni Kriya.



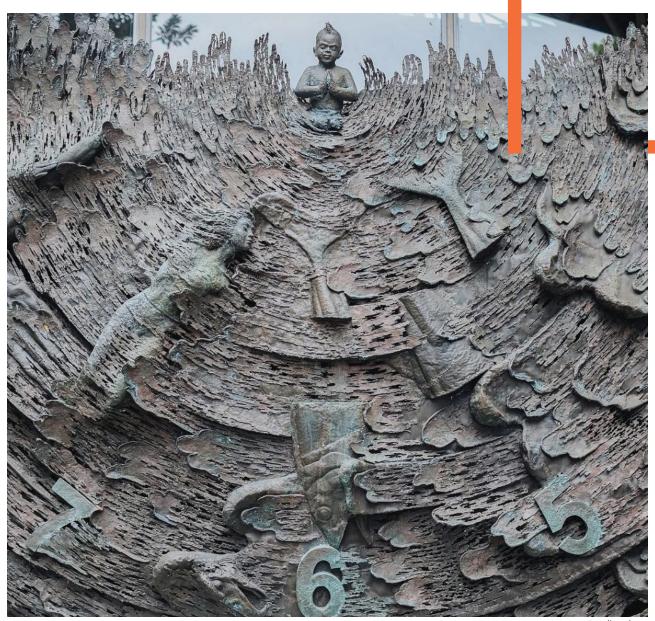


wartabalionline.com

## Potensi Industri Kreatif

Industri Kreatif bisa disebut juga dengan sebuah aktifitas ekonomi yang yang terkait dengan menciptakan atau penggunaan pengetahuan informasi. Di Indonesia Industri Kreatif biasa disebut juga dengan Industri budaya atau ekonomi kreatif. Industri kreatif tercipta dari pemanfaatan serta keterampilan yang dimiliki oleh setiap individu untuk bisa membuat lapangan pekerjaan baru dan juga bisa menciptakan kesejahtraan di daerah. Industri kreatif merupakan hasil dari kreatifitas dan daya cipta setiap individu.

Indonesia sangat terkenal diseluruh dunia dengan kekayaan budaya dan tradisi lokalnya yang sangat beragam membentang dari Sabang hingga Merauke. Keanekaragaman tersebut merupakan modal yang sangat besar untuk menciptakan berbagai produk-



travelingyuk.com

produk kreatif yang lahir dari budaya dan tradisi yang berbeda.

Indonesia memiliki banyak seniman besar dengan reputasi internasional yang turut mengharumkan matabat seni dan budaya Indonesia di dunia, diantaranya dalam bidang seni lukis tercatat ada nama Raden Saleh, Affandi Koesoema dan Basuki Abdullah atau pematung seperti I Nyoman Nuarta dan G Sidharta atau penari seperti Bagong Kussudiardia dan Eko Suprianto ini semua juga menandakan bahwa seni budaya Indonesia tidak hanya dapat dinikmati dan diminati oleh masvarakat Indonesia namun juga masyarakat dunia.

Potensi industri kreatif sendiri sangat mengandalkan ketrampilan dan keahlian sumber daya manusia dalam mengolah produk-produk dengan cara-cara yang kreatif sehingga dapat memiliki nilai ekonomi yang lebih baik. Industri Kreatif sendiri adalah industri yang berasal dari pemanfaatan kreativitas, keterampilan serta bakat individu untuk menciptakan kesejahteraan serta lapangan pekerjaan dengan menghasilkan dan mengeksploitasi daya kreasi dan daya cipta individu tersebut.

Industri kreatif dipandang semakin penting dalam mendukung kesejahteraan dalam perekonomian, berbagai pihak berpendapat bahwa kreativitas manusia adalah sumber daya ekonomi utama dan bahwa industri abad kedua puluh satu akan tergantung pada produksi pengetahuan melalui kreativitas dan inovasi.

Kemajuan teknologi yang sangat pesat memberikan kebebasan dan banyak ruang untuk berekspresi dan memanfaatkan peluang-peluang yang ada. Meski banyak dampak negatif yang dihasilkan dari kemajuan teknologi tentu masih lebih banyak dampak positifnya selama kita bisa mengembangkan kreatifitas seluasnya dan berinovasi dalam



memanfaatkan teknologi maka akan muncul berbagai peluang yang memicu pertumbuhan ekonomi kreatif yang saat ini merupakan salah satu aspek penting dalam mendukung kemajuan ekonomi setiap negara.

Ekonomi Kreatif merupakan paradigma ekonomi baru yang mengandalkan gagasan, ide, atau kreativititas dari Sumber Daya Manusia (SDM) sebagai faktor produksi utama dalam kegiatan ekonominya.

Selanjutnya, Peraturan Presiden Nomor 72 Tahun 2015 telah mengklasifikasikan produk ekonomi kreatif ke dalam 16 subsektor yang kemudian dirinci ke dalam 206 Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia 5 digit oleh Badan Pusat Stastik dengan rincian sebagai berikut:





































hristies.com

Pertumbuhan teknologi mendorong terjadinya pertumbuhan industri kreatif yang sangat pesat di dunia.

Ernst and Young (2015) memaparkan bahwa 11 sektor pada industri kreatif telah menyumbang total 29,5 juta pekerjaan dan memberi kontribusi pendapatan sebesar US\$ 2.250 miliar pada tahun 2013. Itu berarti terdapat 1 dari 100 orang atau 1 persen populasi yang bekerja pada industri kreatif.

Dan secara global *United Nations*Conference on Trade and Development
(UNCTAD) mencatat bahwa produk
dan jasa kreatif di dunia naik drastis
dibandingkan tahun 2002 yang hanya

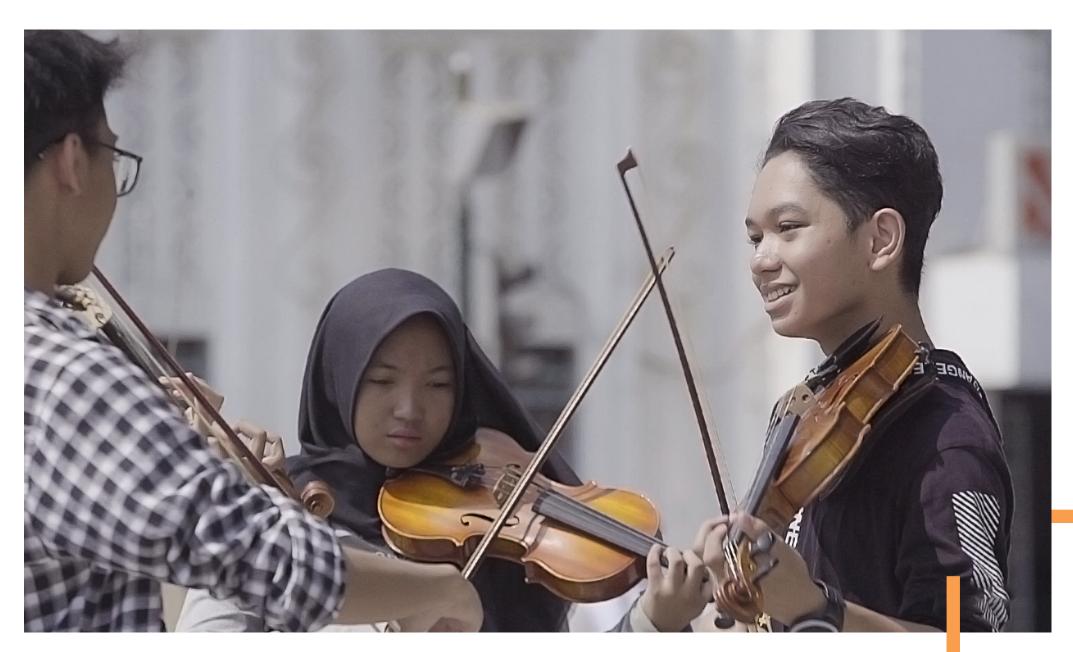
mencapai \$208 miliar pada tahun 2015 mencapai angka \$509 miliar,

Pertumbuhan industri kreatif di dunia juga diikuti dengan tren positif pada pertumbuhan industri kreatif di Indonesia pula. Berdasarkan berbagai data yang dihimpun dari World Conference Creative Economy 2018, Sektor industri kreatif di Indonesia telah menyumbang produk domestik bruto sebesar 852 triliun Rupiah atau setara dengan 7,3 persen dari total PDB Indonesia selama 3 tahun terakhir. Selain itu, sektor industri kreatif di Indonesia telah menyumbang ekspor senilai USD 19,4 miliar atau setara dengan 12,88

persen dari total ekspor Indonesia. Dari sisi pekerja, sektor industri kreatif menyumbang lapangan kerja untuk 15,9 juta orang atau setara dengan 13,9 persen dari total lapangan kerja di Indonesia. Itu berarti terdapat 14 dari 100 orang di Indonesia yang bekerja pada industri kreatif.

Pertumbuhan industri kreatif di Indonesia ditopang pula dengan adanya bonus demografi di Indonesia. Bappenas (2017) mengemukakan bahwa jumlah penduduk usia produktif (15-64 tahun) diprediksi mencapai 64 persen dari total jumlah penduduk yang diproyeksikan sebesar





### SMK Seni dan Industri Kreatif

Pendidikan seni sangat dibutuhkan untuk menjaga tradisi seni dan budaya yang ada disetiap daerah di Indonesia tak hanya dalam upaya besar untuk melestarikannya namun juga mengembangkannya menjadi sebuah industri kreatif yang mampu memberi nilai tambah pertumbuhan ekonomi bagi masyarakat.

Dan bidang industri kreatif adalah bidang yang memiliki potensi sangat besar serta saat ini mengalami pertumbuhan pesat tentunya memerlukan dukungan sumber daya manusia yang kompeten untuk terus menggerakkan industri kreatif.

Sekolah Menengah Kejuruan sebagai institusi pendidikan formal yang bertugas menyiapkan generasi muda masa depan Indonesia yang terampil dan memiliki kompetensi keahlian dibidang seni dan budayapun mensiapkan agar siswa-siswa lulusannya memiliki ketrampilan dan keahlian dalam mendukung bidang industri kreatif.

Berbagai upaya telah dilakukan Direktorat Pembinaan SMK dalam membangun kualitas pendidikan Sekolah Menengah Kejuruan terutama dalam melaksanakan Instruksi Presiden (Inpres) Nomor 9 Tahun 2016 tentang Revitalisasi Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) dalam rangka Peningkatan Kualitas dan Daya Saing Sumber Daya Manusia (SDM) Indonesia. Revitalisasi SMK ini bertujuan untuk menyesuaikan kesiapan sumberdaya manusia Indonesia agar dapat sesuai dengan kebutuhan yang ada di industri atau

link and match melalui berbagai program revitalisasi SMK diberbagai seperti penyesuaian kurikulum dan kerja sama industri, pemenuhan guru produktif.

Banyak sekali macam ilmu seni dan budaya yang ada sampai saat ini yang bisa dipelajari di SMK agar dapat mendukung industri kreatif di Indonesia.

Berikut ini beberapa program keahlian dan kompetensi keahlian yang ada dalam bidang keahlian seni dan industri kreatif di SMK.

#### PROGRAM KEAHLIAN



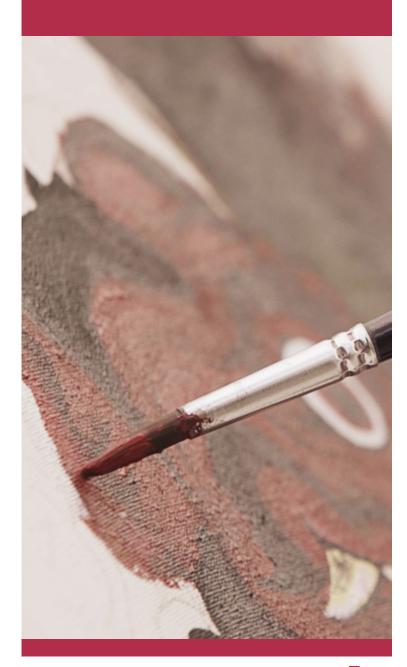


Seni Rupa adalah seni salah satu bentuk seni kebudayaan dimana kesenian yang memiliki wujud pasti atau memiliki unsur rupa. Sehingga pelaku seni ini membentuk karya seni dengan media yang bisa ditangkap mata dan dirasakan dengan rabaan. Kesan visual dan rabaan ini dapat diciptakan dengan mengolah konsep titik, garis, bidang, bentuk, volume, warna, tekstur, dan pencahayaan dengan acuan estetika. Seni rupa sendiri memiliki klasifikasi lagi ke dalam beberapa bentuk. Bentukbentuk tersebut diantaranya seni gambar, lukis, patung, grafis, kerajinan tangan, kriya dan multimedia.

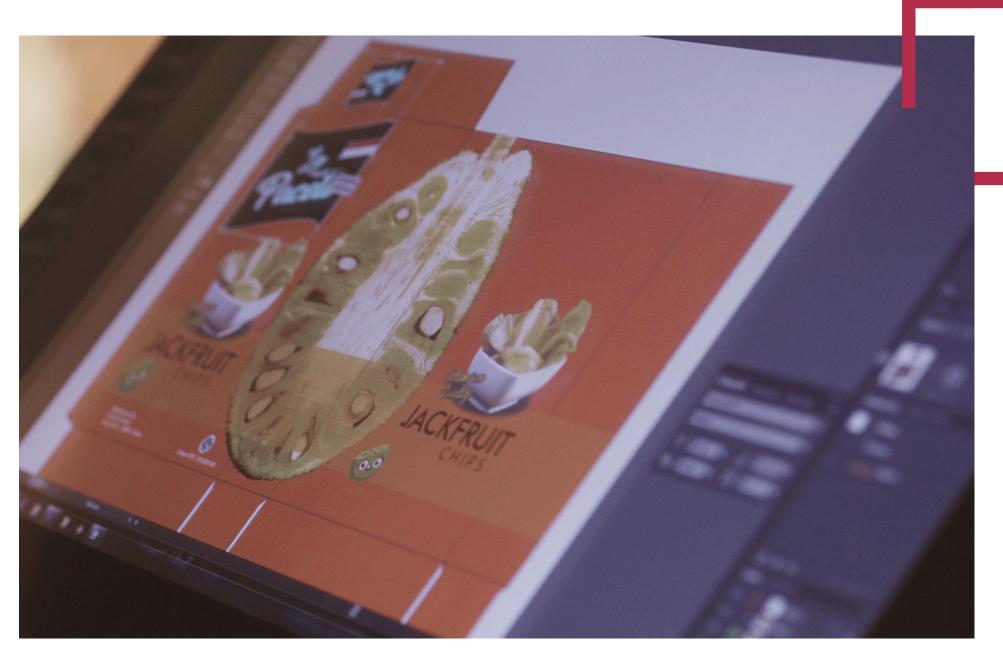
Keahlian seni rupa meski membutuhkan bakat dari pelakunya namun dapat dilatih dalam pendidikan seni formal. Melalui pendidikan program keahlian Seni Rupa, generasi muda Indonesia memiliki kesempatan yang besar untuk mengenal dan mempelajari berbagai kompetensi keahlian Seni Rupa sesuai minat dan tujuan masing-masing siswa.

Beberapa jurusan kompetensi keahlian yang ada yaitu:

- 1 SENI LUKIS
- 2 DESAIN KOMUNIKASI VISUAL
- 3 SENI PATUNG
- 4 DESAIN INTERIOR
- 5 ANIMASI
- 6 TEKNIK FURNITUR





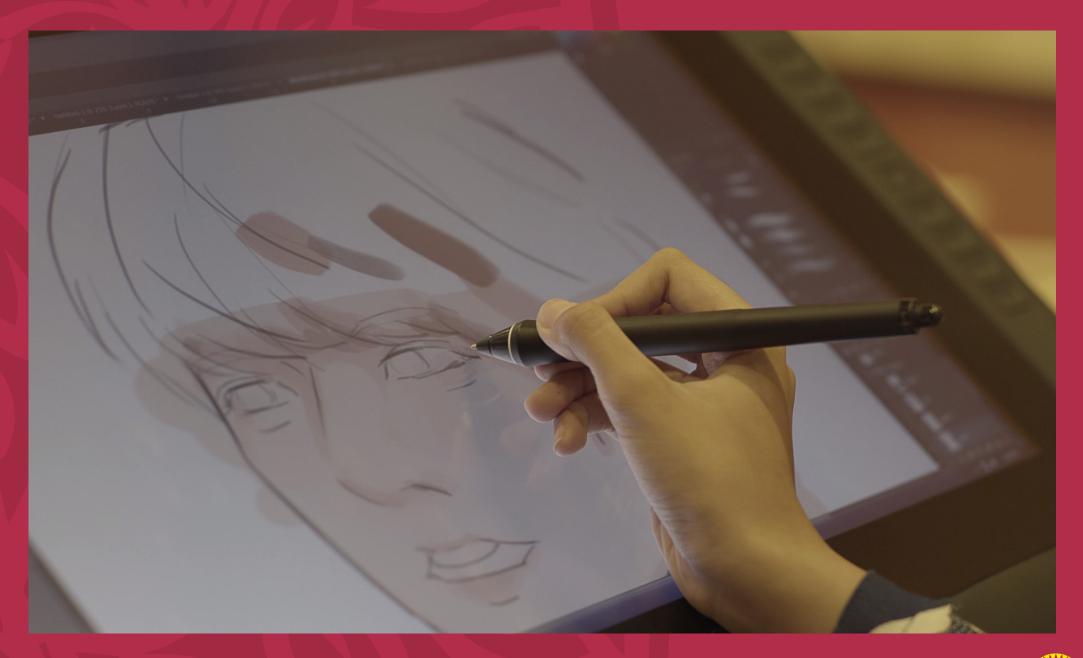


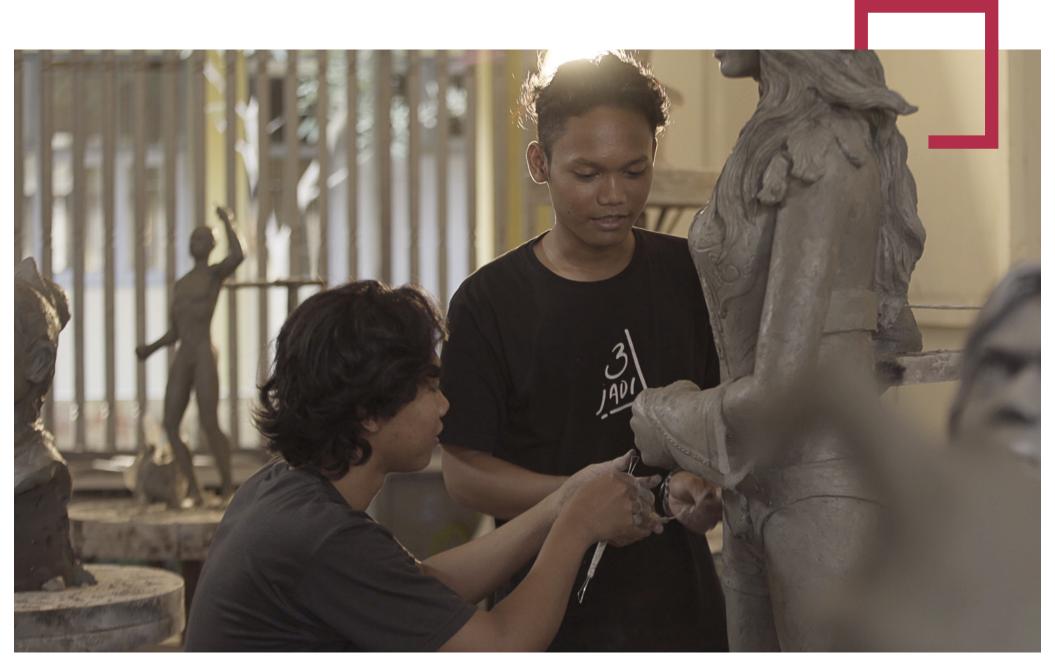












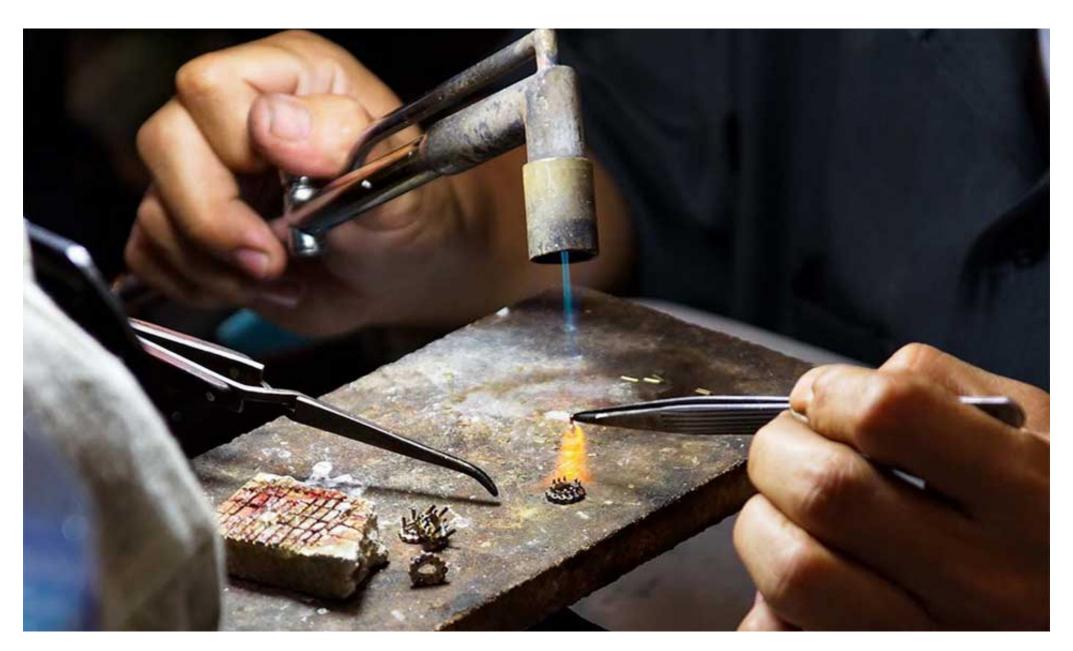




#### PROGRAM KEAHLIAN









Seni kriya merupakan salah satu sub sektor yang menjadi ciri khas Bangsa Indonesia dan akan sangat berperan dalam mendukung industri pariwisata. Salah satu cara yaitu menerapkan industri kreatif sebagai sumber perekonomian. Pengembangan seni kriya dapat dijadikan suatu model industri kreatif di Indonesia. Didalam seni kriya, para pelaku seni mengekspresikan karya mereka dalam bentuk penciptaan benda atau produk kerajinan kedalam berbagai media dan menggunakan berbagai material. Dilihat dari material atau media yang digunakan, kriya meliputi segala kerajinan yang berbahan kayu, logam, kulit, kaca, keramik, dan tekstil. Penggunaan material kerajinan pada seni kriya juga dipengaruhi faktor potensi alam yang menyediakan bahan baku bagi para pelaku dan

industri kriya. Seni kriya dapat dilakukan dengan memanfaatkan materi dari alam maupun sentetis. Dengan eksplorasinya material dapat dimanfaatkan semaksimal mungkin bahkan dari limbah sekalipun dapat dihasilkan produk kriya.

Indonesia memiliki ketersediaan bahan baku material yang berlimpah serta kreativitas para pelaku industri menjadi faktor utama majunya subsektor ini. Seni kriya sangat sesuai dengan kondisi sosial-budaya Indonesia dan dapat mendorong penigkatan ekonomi kerakyatan. Industri kriya dapat dikembangkan secara padat karya sehingga dapat memberikan pekerjaan kepada masyarakat. Saat ini di Indonesia juga memiliki banyak pelaku seni kriya yang kreatif dan mampu.

Bisnis kriyanya pun beragam. Banyak dari mereka berhasil memasarkan produknya sampai ke pasar luar negeri. Produk-produk kriya Indonesia terkenal dengan 'buatan tangan'-nya, dan memanfaatkan hal tersebut sebagai nilai tambah sehingga bisa dipasarkan dengan harga yang lebih tinggi. Melihat potensi kekayaan seni kriya Indonesia yang begitu tinggi menjadi sangat penting untuk dikembangkan menjadi kontributor utama dalam era ekonomi kreatif ini.

Dengan potensi yang sangat besar tersebut tentunya diperlukan dukungan sumber daya manusia yang kompeten dalam Seni Kriya. Seperti halnya seni pada umumnya bakat saja tidak cukup untuk dapat mengembangkan keahlian seni kriya dan untuk mencapai hasil karya seni

tinggi dan memiliki nilai ekonomi yang baik sesuai dengan selera pasar baik domestik maupun internasional. SMK berkomitmen menyiapkan lulusan yang kompeten dalam program keahlian Desain dan Produk Kreatif melalui pendidikan kompetensi keahlian yang meliputi:

- 1 KRIYA KREATIF KAYU & ROTAN
- 2 KRIYA KREATIF LOGAM & PERHIASAN
- 3 KRIYA KREATIF KERAMIK
- 4 KRIYA KREATIF KULIT & IMITASI
- 5 KRIYA KREATIF BATIK & TEKSTIL





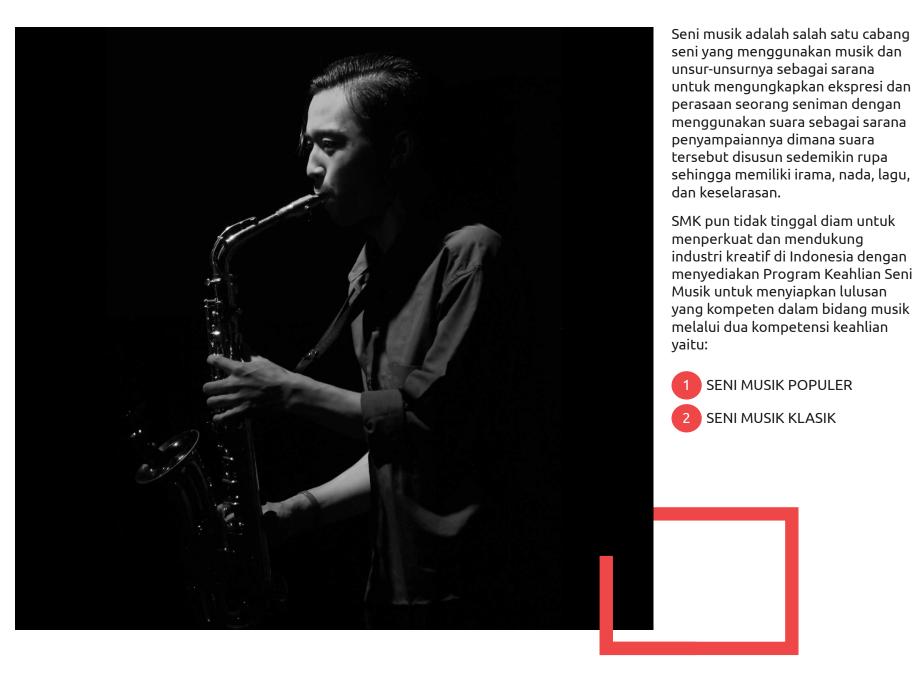
#### PROGRAM KEAHLIAN





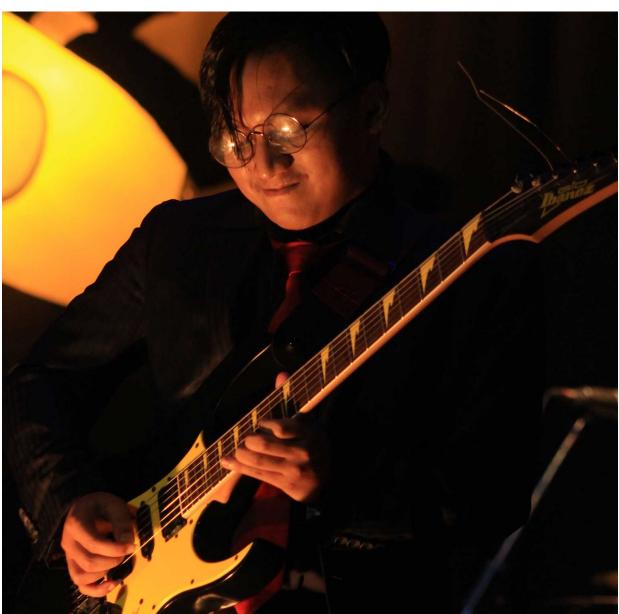
perkembangan yang luar biasa tak hanya di Indonesia bahkan diseluruh dunia, karena saat ini musik sudah menjadi kebutuhan universal bagi manusia. Musik adalah Bahasa yang mampu menyatukan seluruh manusia dan mampu menembus berbagai seni dan budaya yang ada Indonesia sehingga terjadi pertukaran referensi budaya antar satu bangsa dengan bangsa yang lain. Maka dalam musik sebagai sesuatu yang wajar jika muncul keunikan-keunikan yang memperkaya karya musik itu sendiri.















Seni Tari merupakan wujud kekayaan budaya Indonesia yang mampu mengekspresikan perjalanan panjang dan kondisi masyarakat Indonesia dari masa ke masa. Seni Tari khususnya tari tradisional menjadi salah satu bentuk seni yang sangat penting untuk dilestarikan bagi generasi berikutnya. Perkembangan seni tari di dunia terjadi sangat cepat seiring perkembangan seni musik dan kebutuhan manusia akan hiburan dan tentunya meningkatkan permintaan tenaga seni tari yang profesional dan sesuai dengan kebutuhan pasar. Sehingga seni tari saat ini tidak hanya harus dilestarikan namun juga harus mengembangkan diri sesuai dengan kebutuhan industri hiburan.

Seni tari sendiri adalah hasil ciptaan manusia yang memiliki keindahan dengan menggunakan unsur gerak tubuh di dalamnya. Gerak tubuh adalah bentuk atau cara koreografer mengkomunikasikan maksud tertentu kepada penonton. Didalam seni tari ada rangkaian proses penciptaan dari mulai filosofi yang akan disampaikan, bentuk gerakan, kostum yang akan dikenakan hingga sesuai dengan pesan yang akan disampaikan hingga konsep pertunjukannya.

Di SMK pendidikan keahlian pelaku seni tari tidak hanya mengajarkan siswa untuk bisa menari namun siswa juga disiapkan untuk mempelajari berbagai hal yang terkait dengan seni tari agar mereka menjadi penari profesional. Seperti halnya dukungan SMK pada industri kreatif pada program keahlian lain, SMK juga menyediakan dua kompetensi

keahlian pada Program Keahlian Seni Tari, yaitu:

- 1 PENATAAN TARI
- 2 SENI TARI

Siswa pada program kompetensi keahlian Seni Tari disiapkan untuk memiliki keahlian khusus dibidang Seni Tari agar keahlian mereka dapat mengisi beberapa keahlian profesi seperti:

- Penari Tingkat Madya
- Penata Tari Tingkat Madya
- Perias dan Tata Busana Tari
- Pengelola Produksi Tari, dan
- Pelatih Tari















Seni Karawitan adalah seni suara daerah atau seni tradisional yang menggabungkan seni vokal dan instrumental etnik yang identik dengan daerah tertentu. Seni Karawitan biasanya diekspresikan dengan bahasa daerah tertentu dengan diiringi dengan instrumen tradisional sebagai pengiringnya. Seni Karawitan dikenal dalam 3 bentuk, yaitu:

#### Karawitan Sekar

Karawitan Sekar merupakan salah satu bentuk kesenian yang dalam penyajiannya lebih mengutamakan terhadap unsur vokal atau suara manusia. Karawitan sekar sangat mementingkan unsur vokal.

#### Karawitan Gending

Karawitan Gending merupakan salah satu bentuk kesenian yang dalam penyajiannya lebih mengutamakan unsur instrumental atau alat musik.

#### • Karawitan Sekar Gending

Karawitan Sekar Gending adalah salah satu bentuk kesenian yang dalam penyajiannya terdapat unsur gabungan antara karawitan sekar dan gending.

Seperti halnya seni tari, Seni Karawitan adalah wujud ekspresi budaya tradisional yang mewakili kearifan lokal yang tak hanya harus dilestarikan namun juga dikembangkan menjadi produk unggulan industri kreatif Indonesia untuk dipopulerkan ke generasi muda Indonesia dan keseluruh dunia.



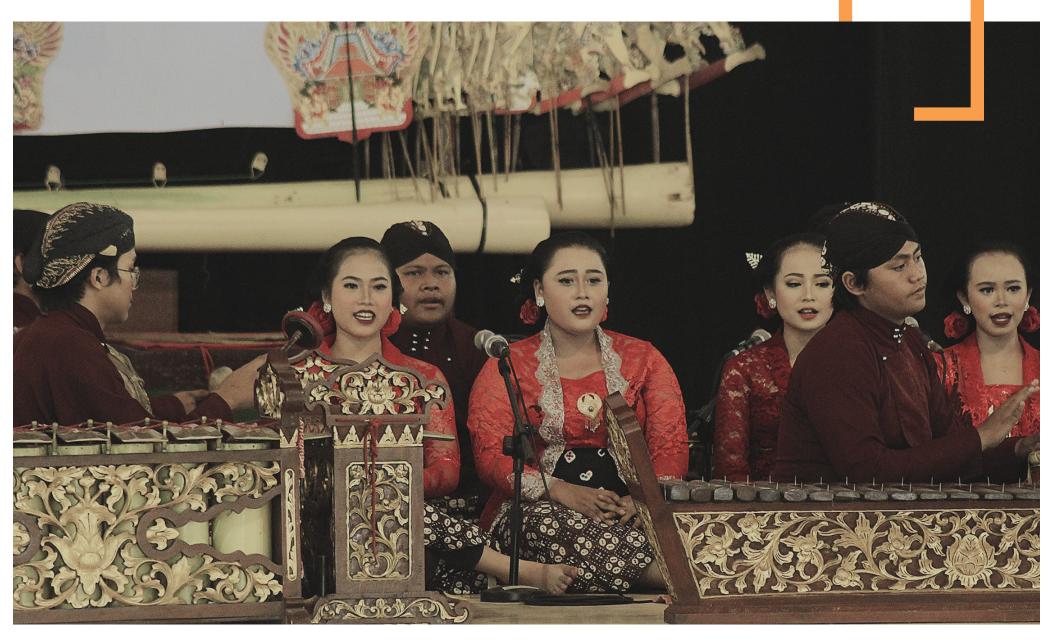




Keunikan Seni Karawitan membutuhkan pendidikan seni yang tepat dengan metode pembelajaran dan pengajar yang sesuai dengan kebutuhan industri kreatif, hal ini ditunjukan SMK dengan terus mengembangkan Program Keahlian Seni Karawitan melalui pendidikan kompetensi keahlian, yaitu:

- a. Penataan Karawitan
- b. Seni Karawitan

Setelah melalui pendidikan seni di SMK diharapkan siswa akan menguasai standar keahlian dari mulai Penabuh Tingkat Pemula, Penabuh Tingkat Lanjut hingga Penabuh Tingkat Pengrawit.







Seni Pedalangan kaya akan unsur seni karena mampu mengekspresikan berbagai unsur seni sekaligus kedalam pertunjukkan seni pedalangan.
Berbagai unsur seni yang ada didalam seni pedalangan yaitu seni lukis, seni kriya, seni sastra, seni drama, seni suara, seni tari, seni musik dan seni karawitan itu sendiri.

Pelestarian Seni Pedalangan menjadi penting ketika kita menyadari bahwa didalamnya terkandung berbagai unsur seni yang indah dan membuktikan kekayaan seni budaya Indonesia yang luar biasa. Sejak dahulu Seni Pedalangan dalam bentuk pertunjukan wayang sangat diminati masyarakat dari rakyat jelata hingga bangsawan bahkan hingga hari ini Seni Pedalangan merupakan salahsatu keunikan seni budaya Indonesia yang harus dilestarikan.

Di Indonesia dalam beberapa decade lalu mencatat beberapa dalang yang popular di masyarakat seperti Ki Nartosabdo, Ki Timbul Hadiprayitno, Ki Manteb Sudharsono, Ki Hadi Sugito atau Ki Anom Suroto yang saat juga sudah muncul beberapa dalang muda seperti Bayu Aji atau Mas Jajar Cermogupito.

Intervensi budaya luar akibat perkembangan tehnologi menjadi tantangan utama untuk terus dapat menjaga keberlangsungan seni pedalangan di Indonesia melalui pendidikan formal seni pedalangan pada program keahlian Seni Pedalangan sehingga akan meningkatkan minat generasi muda Indonesia untuk mengenal dan pempelajari seni pedalangan serta akan muncul dalang-dalang muda yang hebat dikemudian hari. SMK

program keahlian Seni Pedalangan mengajarkan peserta didik dengan ketrampilan, pengetahuan dan sikap kompetensi keahlian seperti:

- Memainkan wayang sesuai dengan karakternya.
- Melakukan berbagai vokal wayang sesuai dengan karekternya.
- Memainkan musik pengiring wayang.
- Menulis naskah cerita wayang.
- Merencanakan dan melaksanakan pentas wayang.

Materi tersebut diajarkan untuk mencapai standar kompetensi dan level kualifikasi keahlian pedalangan dari mulai Dalang Tingkat Pemula dan Dalang Tingkat Trampil.











Seni Teater adalah bentuk seni budaya yang menampilkan perilaku dan gerak, gestur, tarian, dan olah vokal baik nyanyian maupun dialog atau akting sesuai dengan tuntutan peran yang ada didalam naskah atau skenario drama.

Seiring perkembangan industri film dan media pertelevisian, seni teater juga berkembang dengan sangat pesat dalam mendukung industri tersebut. Konten-konten dalam industri hiburan sangat membutuhkan keahlian seni teater meskipun banyak diantara pelaku industri hiburan yang tidak melalui pendidikan formal seni teater. Namun dengan semakin terbukanya peluang kerja dengan meningkatnya kebutuhan industry pada seni teater maka diperlukan lembaga pendidikan formal program keahlian teater dengan kompetensi keahlian yang tepat dan pengajar

yang kompeten dibidangnya. Saat ini SMK program keahlian Seni Teater memiliki dua bidang kompetensi keahlian yang diajarkan kepada para siswa yaitu:

- 1 TATA ARTISTIK TEATER
- 2 PEMERANAN

SMK program keahlian Seni Teater menyiapkan lulusannya untuk dapat menguasai standar kompetensi dan level kualifikasi keahlian diantaranya:

- Pekerja Teater Pemula
- Pemeran Madya Lanjutan
- · Asisten Penata Artistik Madya
- Pemeran Madya Trampil
- Penata Artistik Madya
- Pekerja Mahir
- Asisten Sutradara















Broadcast dalam bahasa inggris berarti "siaran" atau secara teknis diartikan sebagai sebuah proses pengiriman sinyal dari satu titik sumber ke berbagai titik lokasi secara bersamaan baik melalui teknologi satelit, radio, televisi, komunikasi data pada jaringan dan lain sebagainya, dan bisa juga didefinisikan sebagai layanan server ke client yang menyebarkan data kepada beberapa client sekaligus dengan cara paralel dengan akses yang cukup cepat dari sumber video atau audio. Sehingga dalam perkembangannya *broadcast* atau broadcasting telah menjadi istilah baku dalam mendefinisikan industri radio dan televisi.

Sedangkan Film adalah media komunikasi yang bersifat audio visual untuk menyampaikan suatu pesan atau informasi kepada sekelompok orang yang biasanya memiliki ketertarikan yang sama dan berkumpul di suatu tempat tertentu. Pesan yang disampaikan film pada komunikasi massa dapat berbentuk apa saja tergantung dari misi film tersebut dan target penonton yang akan dituju.

Saat ini industri broadcast tidak hanya menggunakan teknologi radio dan televisi secara konvensional saia namun telah bertransformasi ke industri digital. Hal ini mempengaruhi berbagai aspek dalam seni broadcasting dan film terutama terkait dengan teknik produksi multimedia yang jauh lebih simple serta penyajian kontennya yang lebih beragam. Kemajuan teknologi yang berdampak pada mudahnya teknik produksi juga menyebabkan semakin maraknya pencipta konten yang muncul di industri kreatif menambah pesatnya perkembangan yang terjadi.





Kompetensi keahlian yang ada di SMK pada program keahlian Seni *Broadcasting* dan Film adalah:

- PRODUKSI FILM & PROGRAM TELEVISI
- 2 PRODUKSI & SIARAN PROGRAM TELEVISI
- PRODUKSI & SIARAN PROGRAM RADIO

SMK bidang keahlian Seni Budaya menyiapkan siswanya agar memiliki Standar kompetensi keahlian yaitu Standar Kompetensi Lulusan Satuan Pen

didikan (SKL-SP) yang dikembangkan berdasarkan tujuan setiap satuan pendidikan, yakni:

Pendidikan menengah kejuruan yang terdiri atas SMK/MAK bertujuan: Meningkatkan kecerdasan, pengetahuan, kepribadian, akhlak mulia, serta keterampilan untuk hidup mandiri dan mengikuti pendidikan lebih lanjut sesuai dengan kejuruannya.



Adapun Standar Kompetensi Lulusan Satuan Pendidikan (SKL-SP) secara lengkap adalah:

- Berperilaku sesuai dengan ajaran agama yang dianut sesuai dengan perkembangan remaja.
- Mengembangkan diri secara optimal dengan memanfaatkan kelebihan diri serta memperbaiki kekurangannya.
- Menunjukkan sikap percaya diri dan bertanggung jawab atas perilaku, perbuatan, dan pekerjaannya.
- Berpartisipasi dalam penegakan aturan-aturan sosial .
- Menghargai keberagaman agama, bangsa, suku, ras, dan golongan sosial ekonomi dalam lingkup global.
- Membangun dan menerapkan informasi dan pengetahuan secara logis, kritis, kreatif, dan inovatif.
- Menunjukkan kemampuan berpikir logis, kritis, kreatif, dan inovatif dalam pengambilan keputusan.

- Menunjukkan kemampuan mengembangkan budaya belajar untuk pemberdayaan diri.
- Menunjukkan sikap kompetitif dan sportif untuk mendapatkan hasil yang terbaik.
- Menunjukkan kemampuan menganalisis dan memecahkan masalah kompleks.
- Menunjukkan kemampuan menganalisis gejala alam dan sosial.
- Memanfaatkan lingkungan secara produktif dan bertanggung jawab.
- Berpartisipasi dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara secara demokratis dalam wadah Negara Kesatuan Republik Indonesia.
- Mengekspresikan diri melalui kegiatan seni dan budaya.
- Mengapresiasi karya seni dan budaya.
- Menghasilkan karya kreatif, baik individual maupun kelompok.
- Menjaga kesehatan dan keamanan

- diri, kebugaran jasmani, serta kebersihan lingkungan.
- Berkomunikasi lisan dan tulisan secara efektif dan santun.
- Memahami hak dan kewajiban diri dan orang lain dalam pergaulan di masyarakat.
- Menghargai adanya perbedaan pendapat dan berempati terhadap orang lain.
- Menunjukkan keterampilan membaca dan menulis naskah secara sistematis dan estetis.
- Menunjukkan keterampilan menyimak, membaca, menulis, dan berbicara dalam bahasa Indonesia dan Inggris.
- Menguasai kompetensi program keahlian dan kewirausahaan baik untuk memenuhi tuntutan dunia kerja maupun untuk mengikuti pendidikan tinggi sesuai dengan kejuruannya.

# Profil Beberapa SMK Dibidang Industri Kreatif

### **SMKN 1 KASIHAN BANTUL**

#### **SEJARAH**

Pada masa perjuangan bangsa Indonesia menegakkan identitas kepribadian nasional sebagai bangsa yang merdeka dan berdaulat sangat penting sebagai pondasi kemandirian bangsa dalam berbagai segi. Tidak saja bidang politik, sosial, ekonomi dan perlawanan fisik terhadap penjajahan kolonialisme, tetapi juga bidang kebudayaan merupakan sarana yang sangat penting dalam mengekspresikan perlawanan dan kemandirian bangsa Indonesia. Sebagai kelanjutan kebangkitan kepribadian nasional seperti yang kemudian dihasratkan juga oleh perkumpulan JONG JAVA, maka sejak tahun 1918 oleh KRIDO BEKSO WIROMO telah merintis

penyelenggaraan pelajaran tari yang menuju kearah bentuk dan cara sistematis. Usaha tersebut kemudian disusul oleh Pendidikan TAMANSISWA yang dalam sistem pendidikanya memasukan kesenian sebagai alat pendidikan. Sejak meletuskan revolusi Agustus 1945, kegiatan di bidang seni tari itu dikembangkan pula oleh para pemuda pelajar pejuang yang kemudian menjelma menjadi perkumpulan tari IRAMATJITRA. Saat itu tari klasik memiliki dasar yang sangat kuat di Yogyakarta, sehingga pada tahun 1961 oleh para peminat atau komunitas tari yang ada dikehendaki adanya sebuah lembaga pendidikan yang dapat membina kehidupan seni tersebut secara

sistematis, kontinyu dan dapat pula mengembangkannya sesuai dengan tuntutan kemajuan jamannya.

Sehubungan dengan sangat pesatnya pesatnya perkembangan dibidang kebudayaan pada umumnya dan seni tari khususnya, maka guna lebih menjamin dan menyempurnakan perkembangan seni tersebut dipandang perlu untuk membentuk suatu badan yang khusus disertai tugas membina seni tersebut. Sehubungan dengan hal tersebut di atas, maka dikeluarkanlah Surat Keputusan Mentri Pendidikan Dasar dan Kebudayaan Repuplik Indonesia Nomer 48 tahun 1961 untuk mendirikan Konservatori

Tari, selanjutnya di singkat KONRI di Yogyakarta. Disamping itu menunjuk untuk sementara, sebagai pimpinan KONRI (Konservatori Tari Indonesia) Sdr. Riyo Koesoemobroto, Kepala Inspeksi Daerah Kebudayaan DIY dan Wakil pimpinan merangkap pimpinan Harian Sdr.R.C. Hardjo Soebroto, Guru Tidak Tetap pada KONRI.

Setelah terbentuk KONRI terjadi beberapa perubahan nama hingga terbentuknya nama SMK Negeri 1 Kasihan Bantul hingga saat ini yaitu pada tahun 1961 dengan nama Konservatori Tari Indonesia (KONRI)SK Mentri pedidikan Dasar dan Kebudayaan R.I No. 48/1961, tanggal 17 Oktober 1961.

Lalu pada tahun 1976 berubah namanya menjadi Sekolah Menengah Karawitan Indonesia (SMKI) SK Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI No. 0292/O/ 1976, tanggal Desember 1976. Dan perubahan nama terakhir terjadi pada tahun 1997 namanya menjadi Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Kasihan SK Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI No 036/O/1997, tanggal 7 Maret 1997 hingga saat ini.







# **KOMPETENSI KEAHLIAN**

Berbagai kompetensi keahlian diajarkan di bidang keahlian seni di SMKN 1 Kasihan Bantul untuk membekali peserta didik dengan ketrampilan, pengetahuan dan sikap agar kompeten diantaranya:

### 1. Seni Tari

SMKN 1 Kasihan Bantul fokus pada pelestarian dan pengembangan budaya serta peningkatan sumber daya mandiri, berkualitas, kreatif dan profesional dibidang masingmasing untuk memenuhi kebutuhan tenaga kerja seni pertunjukan di era global. Setiap pengajar siap membimbing setiap siswa yang dihargai sebagai individu yang berbeda dari yang lain. Siswa diberi kesempatan untuk tumbuh dan berkembang dalam lingkungan yang nyaman dan penuh perhatian. Dalam kompetensi keahlian seni



tari, siswa akan belajar antara lain: (1) Tari Yogya Putri, (2) Tari Yogya Gagah, (3) Tari Yogya Alus, (4) Vokal Tari, (5) Iringan Tari, (6) Olah Tubuh, (7) Koreografi, (8) Tari Surakarta, (9) Tari Bali, (10) Produksi Pementasan, (11) Rias Busana, dan (12) Pementasan Tari. Pembelajaran mengacu pada kurikulum Nasional menggunakan pendekatan saintifik yang menekankan pada pemahaman konsep dan keterampilan. Proses pembelajaran di kelas

dibimbing oleh beberapa pengajar yang terampil dan kompeten dibidangnya. Siswa akan belajar di dalam dan di luar kelas dengan lingkungan yang aman, nyaman, dan didukung dengan fasilitas sekolah yang memadai. Selain itu sekolah juga menyelenggarakan kegiatan yang dapat menjadi wahana pengembangan jiwa kewirausahaan bagi para siswa.

Siswa pada program kompetensi keahlian Seni Tari di SMK 1 Kasihan Bantul disiapkan untuk memiliki keahlian khusus dibidang Seni Tari agar keahlian mereka dapat mengisi beberapa keahlian profesi seperti:

- Penari Tingkat Madya
- Penata Tari Tingkat Madya
- Perias dan Tata Busana Tari
- Pengelola Produksi Tari, dan
- Pelatih Tari



## 2. Seni Karawitan

SMKN 1 Kasihan Bantul fokus pada pelestarian dan pengembangan budaya serta peningkatan sumber daya mandiri, berkualitas, kreatif dan profesional dibidang masingmasing untuk memenuhi kebutuhan tenaga kerja seni pertunjukan di era global. Setiap pengajar siap membimbing setiap siswa yang dihargai sebagai individu yang berbeda dari yang lain. Siswa diberi kesempatan untuk tumbuh dan berkembang dalam lingkungan

yang nyaman dan penuh perhatian. Dalam kompetensi keahlian seni karawitan, siswa akan belajar karawitan secara umum, vokal karawitan, PIP rebab, kendang, komposisi, gambang, sastra karawitan, PIP gender, siter, pementasan, PGD, dan produksi pementasan Pembelajaran mengacu pada kurikulum Nasional menggunakan pendekatan saintifik yang menekankan pada pemahaman konsep dan keterampilan. Proses pembelajaran

di kelas dibimbing oleh beberapa pengajar yang terampil dan kompeten dibidangnya. Siswa akan belajar di dalam dan di luar kelas dengan lingkungan yang aman, nyaman, dan didukung dengan fasilitas sekolah yang memadai. Selain itu sekolah juga menyelenggarakan kegiatan yang dapat menjadi wahana pengembangan jiwa kewirausahaan bagi para siswa.

#### 3. Seni Pedalangan

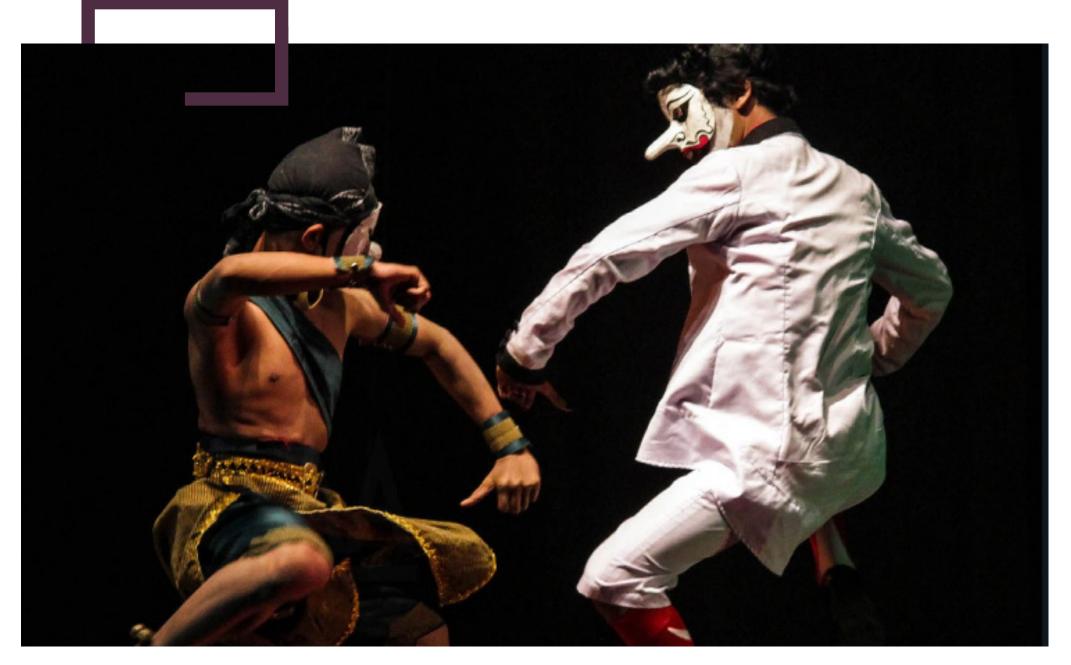
SMKN 1 Kasihan Bantul fokus pada pelestarian dan pengembangan budaya serta peningkatan sumber daya mandiri, berkualitas, kreatif dan profesional dibidang masingmasing untuk memenuhi kebutuhan tenaga kerja seni pertunjukan di era global. Setiap pengajar siap membimbing setiap siswa yang dihargai sebagai individu yang berbeda dari yang lain. Siswa diberi kesempatan untuk tumbuh dan berkembang dalam lingkungan yang nyaman dan penuh perhatian. Dalam kompetensi keahlian seni pedalangan siswa akan belajar vokal pedalangan, pakeliran, karawitan pedalangan, cepeng sabet, tatah sungging, wayang golek,

PWK, dan produksi pementasan. Pembelajaran mengacu pada kurikulum Nasional menggunakan pendekatan saintifik yang menekankan pada pemahaman konsep dan keterampilan. Proses pembelajaran di kelas dibimbing oleh beberapa pengajar yang terampil dan kompeten dibidangnya. Siswa akan belajar di dalam dan di luar kelas dengan lingkungan yang aman, nyaman, dan didukung dengan fasilitas sekolah yang memadai. Selain itu sekolah juga menyelenggarakan kegiatan yang dapat menjadi wahana pengembangan jiwa kewirausahaan bagi para siswa.

Siswa pada program kompetensi keahlian Seni Pedalangan di SMK 1 Kasihan Bantul disiapkan untuk memiliki keahlian khusus dibidang Seni Pedalangan agar keahlian mereka dapat memiliki keahlian seperti:

- Memainkan wayang sesuai dengan karakternya
- Melakukan berbagai vokal wayang sesuai dengan karakternya
- Memainkan musik pengiring wayang
- Menulis naskah cerita wayang
- Merencanakan dan melaksanakan pentas wayang







#### 4. Seni Teater

SMKN 1 Kasihan Bantul fokus pada pelestarian dan pengembangan budaya serta peningkatan sumber daya mandiri, berkualitas, kreatif dan profesional dibidang masingmasing untuk memenuhi kebutuhan tenaga kerja seni pertunjukan di era global. Setiap pengajar siap membimbing setiap siswa yang dihargai sebagai individu yang berbeda dari yang lain. Siswa diberi kesempatan untuk tumbuh dan berkembang dalam lingkungan yang nyaman dan penuh perhatian.

Dalam kompetensi keahlian seni teater siswa akan belajar pemeranan teater modern, teater daerah, olah tubuh, olah vokal, karakter peran, tata teknik pentas, dramaturgi, rias busana, ilustrasi musik, produksi pementasan, fotografi, dan tata foto elektronik. Pembelajaran mengacu pada kurikulum Nasional menggunakan pendekatan saintifik yang menekankan pada pemahaman konsep dan keterampilan. Proses pembelajaran di kelas dibimbing oleh beberapa pengajar

yang terampil dan kompeten dibidangnya. Siswa akan belajar di dalam dan di luar kelas dengan lingkungan yang aman, nyaman, dan didukung dengan fasilitas sekolah yang memadai. Selain itu sekolah juga menyelenggarakan kegiatan yang dapat menjadi wahana pengembangan jiwa kewirausahaan bagi para siswa.

# **SMKN 2 KASIHAN BANTUL**

# SEJARAH

SMK Negeri 2 Kasihan (Sekolah Menengah Musik) didirikan atas inisiatif masyarakat musik dan budayawan yang ada di Indonesia (khususnya pemusik Kraton Yogyakarta), pada tanggal 17 Desember 1951 ditetapkan oleh Menteri Pendidikan Pengajaran & Kebudayaan, Mr. Wongso Negoro dengan Surat Keputusan No. 35520/ RAB yang isinya menerangkan bahwa terhitung mulai tanggal 1 Januari 1952 di Yoqyakarta didirikan Sekolah Musik dengan nama Sekolah Musik Indonesia, di bawah Bagian Kesenian, Direktorat Kebudayaan, lama pendidikan 5 tahun dan menunjuk pimpinan umum Sekolah Musik tersebut Ir. S. Prawiro Negoro. Karena Sekolah belum memiliki fasilitas maka kegiatan sekolah untuk sementara dilaksanakan di rumah kepala sekolah (Jetis Yoqyakarta, sekarang Hotel Mustokoweni), dengan menggunakan fasilitas pribadi milik kepala sekolah tersebut.





Akhir tahun 1952 Sekolah Musik Indonesia pindah ke Jl. Suryodiningratan 6 Yogyakarta dan sebagai Kepala Sekolah tahun 1952 -1953 adalah Soemarjo LE. Kemudian pada tahun 1954 - 1955 Kepala Sekolah dijabat oleh Amir Pasaribu, dan pada tahun 1956 - 1964 dijabat Dailamy Hasan.

Tahun 1965 lama Pendidikan di Sekolah Musik dipersingkat menjadi 4 tahun dan sebagai Kepala Sekolah tahun 1965 - 1971 IG. Nyoman Suasta, lalu pada tahun 1972 - 1981/1982 dijabat Ramli Abdurrahman.

Tahun 1976 melalui Surat Keputusan Menteri No. 0295/U/1976 Sekolah Musik Indonesia berganti nama menjadi Sekolah Menengah Musik Negeri Yogyakarta, di bawah Direktorat Pendidikan Dasar dan Menengah dan pada tahun 1978 terjadi pergeseran permulaan tahun ajaran dari bulan Januari menjadi bulan Juli. Tahun ajaran 1982/1983 sampai dengan 1995/1996 sebagai Kepala Sekolah Drs. M. Dimyati, pada tahun 1984 Sekolah Menengah Musik pindah ke Kampus Mardawa

Mandala, Jl. PG. Madukismo, Bugisan, Yogyakarta dan pada tahun 1994 lama pendidikan dipersingkat menjadi 3 tahun, bersamaan dengan dilaksanakannya Kurikulum 1994.

Pada tahun 1997 melalui SK. Mendikbud No. 036/0/1997 Nama Sekolah Menengah Musik (SMM) diganti dengan nama Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Negeri II Kasihan. Tahun aiaran 1996/1997 sampai dengan 1998/1999 sebagai Kepala sekolah adalah Moordiana, tahun 1999/2000 sebagai Kepala Sekolah adalah Drs. Haris Wahyudi. Kemudian mulai bulan Juli 2005 yang menjadi Kepala Sekolah adalah Drs. Amik Setiaji, M.Pd. Mulai Oktober 2006 SMKN2 Kasihan dipimpin oleh Drs. Samsuri Nugroho, pada era ini sejak tahun 2007, SMKN2 Kasihan mendapat dukungan penuh dari dinas Pendidikan nasional Nasional untuk menjadi sekolah bertaraf internasional (SBI), dan mulai tahun 2008 Kementrian Pendidikan Nasional melalui Dit PSMK, SMKN 2 Kasihan terpilih sebagai SMK SBI dalam program SMK SBI Invest ADB.

